

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan realitas yang terus dihadapi gereja dan menimbulkan luka yang tidak selalu berakhir ketika peristiwa kekerasan berhenti. Dalam konteks ini, Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) berhadapan dengan pengalaman trauma para korban yang berlangsung secara berkelanjutan dalam tubuh, ingatan, dan relasi sosial mereka. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji pemikiran teologi trauma Shelly Rambo, khususnya konsep *Remaining*, sebagai luka yang menubuh, serta menelaah implikasinya bagi sikap dan pelayanan pastoral GMIT dalam merespons kasus kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis kontekstual. Sumber data primer berasal dari karya-karya Shelly Rambo, terutama *Spirit and Trauma: A Theology of Remaining* dan *Resurrecting Wounds: Living in the Afterlife of Trauma*, sedangkan sumber data sekunder meliputi literatur teologi trauma, dokumen gerejawi GMIT, serta laporan pendampingan Rumah Harapan GMIT pada periode 2020–2024. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, kategorisasi, dan interpretasi teologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Remaining* menolong gereja untuk memahami trauma sebagai penderitaan yang tidak sepenuhnya selesai, melainkan tetap hadir dan bekerja dalam kehidupan para penyintas. Dalam konteks GMIT, kehadiran Rumah Harapan menunjukkan komitmen pastoral gereja terhadap korban kekerasan seksual. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pastoral GMIT masih cenderung berfokus pada pemulihan yang cepat dan belum sepenuhnya mengintegrasikan pengakuan atas luka yang menubuh ke dalam sistem pastoral, disiplin gereja, dan spiritualitas jemaat. Oleh karena itu, skripsi ini menegaskan pentingnya pengembangan sikap pastoral yang lebih peka terhadap trauma, yang tidak mengabaikan tubuh yang terluka, ingatan yang rapuh, dan relasi sosial yang retak, serta bersedia tinggal bersama luka sebagai bagian dari kesetiaan iman Kristen.

Kata Kunci : Teologi Trauma; Shelly Rambo; *Remaining*; Luka yang Menubuh; Kekerasan Seksual; Pelayanan Pastoral GMIT.

ABSTRACT

*Sexual violence is a persistent reality faced by the church and leaves wounds that do not necessarily end when the violent act itself has ceased. In this context, the Evangelical Church in Timor (GMIT) encounters the ongoing trauma experienced by survivors, which continues to live within their bodies, memories, and social relationships. This thesis aims to examine the trauma theology of Shelly Rambo, particularly the concept of Remaining as an embodied wound, and to explore its implications for the pastoral attitudes and practices of GMIT in responding to cases of sexual violence. This research employs a qualitative approach through a literature study enriched by contextual analysis. Primary data are drawn from Shelly Rambo's major works, especially *Spirit and Trauma: A Theology of Remaining and Resurrecting Wounds: Living in the Afterlife of Trauma*. Secondary data include literature on trauma theology, GMIT church documents, and reports from Rumah Harapan GMIT regarding the accompaniment of survivors of sexual violence during the period 2020–2024. The data are analyzed through stages of data reduction, categorization, and theological interpretation. The findings indicate that the concept of Remaining enables the church to understand trauma as suffering that does not fully disappear but continues to inhabit the lives of survivors. Within the context of GMIT, the presence of Rumah Harapan reflects the church's pastoral commitment to survivors of sexual violence. However, this study finds that pastoral approaches within GMIT still tend to emphasize rapid recovery and have not yet fully integrated the acknowledgment of embodied wounds into pastoral systems, church discipline, and congregational spirituality. Therefore, this thesis emphasizes the importance of developing a trauma-sensitive pastoral approach that does not neglect wounded bodies, fragile memories, and disrupted social relationships, but is willing to remain with wounds as an expression of Christian faithfulness.*

Keywords : Trauma Theology; Shelly Rambo; *Remaining*; Embodied Wounds; Sexual Violence; GMIT Pastoral Care.